

## Peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Rosiana Azizah<sup>1\*</sup>, Nurna Listya Purnamasari<sup>2</sup>, Eka Yuliana Sari<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bhinneka PGRI  
Email: [c29rosianaazizah@gmail.com](mailto:c29rosianaazizah@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter mandiri siswa kelas IV Sekolah Dasar. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kegiatan pembelajaran serta pembiasaan dalam membentuk karakter siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 6 dan guru wali kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan Kearifan Lokal melalui berbagai kegiatan kreatif mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Siswa menunjukkan ciri kemandirian seperti menyelesaikan tugas tanpa arahan ulang, mengelola waktu, percaya diri, dan mampu mencari informasi secara mandiri. Guru berperan aktif sebagai fasilitator yang membimbing dan memberi teladan. Penilaian proyek menunjukkan sebagian besar siswa berkembang sesuai harapan. Kesimpulannya, P5 efektif menumbuhkan inisiatif, tanggung jawab, kedisiplinan, dan keberanian mengambil keputusan, serta menjadi strategi tepat dalam membentuk karakter mandiri siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila.*

**Keywords:** Karakter mandiri, P5, Siswa

### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam proses pengembangan siswa di Indonesia, khususnya dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan nilai-nilai Pancasila. Salah satu program utama yang dikembangkan dalam kurikulum ini adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan untuk menanamkan dan membentuk karakter kemandirian pada siswa. Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila dirancang sesuai dengan enam nilai inti Pancasila : beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kebhinnekaan global, gotong royong, mandiri, berpikir kritis dan kreatif. Profil pelajar pancasila merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang

mengedepankan pembentukan karakter yang diterapkan mulai dari tingkat TK, SD, SMP maupun SMA (Rusnaini et al., 2021).

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, terdapat lima tema utama yang ditetapkan, dan setiap satuan pendidikan yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka diwajibkan untuk melaksanakan minimal dua tema dalam kegiatan proyek tersebut. Melalui proyek ini, siswa diarahkan untuk memahami konsekuensi dari tindakan manusia terhadap lingkungan dan keberlangsungan hidup, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Selain itu, siswa juga ditumbuhkan kesadarannya untuk menerapkan perilaku yang peduli lingkungan, mengkaji potensi krisis berkelanjutan yang ada di sekitar mereka,

serta mengembangkan kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan lingkungan di masa depan. (Rizky et al., 2021).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah suatu kajian lintas disiplin untuk menganalisis dan menilai cara-cara penyelesaian masalah di lingkungan sekitar guna memperkuat berbagai kompetensi yang tercakup dalam Profil Pelajar Pancasila (Dikdasmen, 2022). Artinya proyek ini bersifat lintas mata pelajaran yang diintegrasikan. Proses pembelajaran berbasis proyek ini dilakukan siswa melalui observasi suatu masalah kemudian memberikan solusi real dari masalah tersebut.

Projek penguatan profil pelajar pancasila dirancang untuk melibatkan siswa dalam kegiatan yang tidak hanya bersifat akademis tetapi juga mengedepankan pengembangan karakter. Melalui pendekatan proyek, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan karakter siswa yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila (Nisa Indarti et al., 2023).

Salah satu pengembangan karakter pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila yaitu membentuk karakter mandiri siswa. Menurut Mustari dalam (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019), mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diarahkan untuk cerdas secara akademis, tetapi juga percaya diri dan mampu

mengandalkan diri sendiri dalam proses belajar.

Aspek kemandirian dalam pelajar Indonesia berarti bahwa pelajar tersebut mampu bertanggung jawab dari awal hingga akhir proses belajarnya. Kesadaran diri mengenai apa yang harus dilakukan dan kemampuan untuk mengendalikan tindakan, pikiran, serta emosi merupakan kunci utama dalam kemandirian ini (Santika & Dafit, 2023). Menanamkan nilai kemandirian pada siswa, sehingga mereka mampu berdiri sendiri tanpa mengandalkan bantuan orang lain dan tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri serta mampu mempercayai kemampuan diri sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji peran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter mandiri siswa, khususnya pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan bagaimana kegiatan P5 mampu menumbuhkan aspek-aspek kemandirian, seperti tanggung jawab, inisiatif, kedisiplinan, dan keberanian dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat berkontribusi dalam membentuk karakter mandiri siswa di lingkungan sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan

memahami fenomena secara mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter mandiri siswa sekolah dasar. Objek dalam penelitian ini adalah enam siswa kelas IV, yang terdiri atas dua siswa laki-laki dan empat siswa perempuan, serta satu orang guru wali kelas IV yang terlibat dalam pelaksanaan proyek.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memantau secara langsung partisipasi siswa dalam kegiatan P5 bertema *Kearifan Lokal dan Gaya Hidup Berkelanjutan*, seperti membuat kerajinan dari kawat bulu, menari, menghias talenan, dan menyablon taplak meja. Wawancara digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman siswa serta pandangan guru terhadap dampak kegiatan tersebut dalam membentuk karakter mandiri siswa. Sementara itu, dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan, catatan penilaian proyek, dan lembar observasi perkembangan karakter siswa.

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman dalam (Nur Indah Sari, 2021), yang terdiri dari tiga tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi data yang relevan dan sesuai fokus penelitian. Penyajian data

disusun secara naratif untuk menggambarkan hubungan antara kegiatan P5 dan pembentukan karakter mandiri. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan temuan utama berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, khususnya triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui triangulasi teknik ini, data yang diperoleh dari satu sumber dapat diuji kebenarannya dengan data dari sumber atau teknik yang lain. Hasil observasi perilaku siswa dalam kegiatan proyek dibandingkan dengan hasil wawancara baik kepada siswa maupun guru, serta didukung oleh dokumentasi seperti foto kegiatan dan lembar penilaian proyek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif mengenai peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter mandiri siswa kelas IV, ditemukan sejumlah temuan sebagai berikut:

### 1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas IV dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), ditemukan bahwa sebagian besar siswa mulai menunjukkan indikator karakter mandiri, seperti tanggung jawab terhadap tugas, percaya diri dalam mengekspresikan ide, dan kemampuan mengatur waktu.

Kegiatan P5 yang dilakukan antara lain menghias talenan, membuat kerajinan dari

kawat bulu, menyablon taplak meja dengan teknik celup ikat, dan latihan menari. Siswa secara aktif terlibat dalam menyelesaikan proyeknya masing-masing tanpa bergantung sepenuhnya pada guru. Bahkan, beberapa siswa terlihat inisiatif menyusun jadwal mandiri dan bekerjasama secara efektif dalam kelompok. Sebagai contoh, sebagian siswa menunjukkan konsistensi dalam mengikuti kegiatan dan menyelesaikan tugas dengan disiplin. Sedangkan siswa lain masih dalam tahap pembiasaan, namun sudah mulai menunjukkan keterlibatan aktif.

## 2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa senang dan tertantang mengikuti kegiatan P5. Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka belajar lebih banyak mengenai manajemen waktu dan menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Contohnya, siswa menyampaikan bahwa mereka belajar menyusun catatan proyek, mengatur jadwal belajar di rumah, dan menyelesaikan tugas kerajinan tangan secara mandiri. Mereka juga mulai terbiasa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, menunjukkan adanya proses berpikir mandiri.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru kelas IV menyatakan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan perubahan positif, khususnya dalam aspek tanggung jawab dan kemandirian saat bekerja kelompok maupun individual. Guru menilai bahwa peran mereka sebagai fasilitator sangat penting dalam membimbing siswa untuk berkembang secara karakter.

## 3. Hasil Dokumentasi Penilaian Proyek

Data dokumentasi penilaian proyek menunjukkan bahwa dari 6 siswa yang menjadi subjek utama, tiga siswa berada pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dalam dimensi karakter mandiri, sedangkan tiga lainnya berada pada kategori MB (Mulai Berkembang).

**Tabel 1.** Hasil Penilaian Proyek

| No | Nama  | Dimensi Mandiri                                | Kategori |
|----|-------|------------------------------------------------|----------|
| 1  | AFR   | Mengelola waktu dan tugas mandiri              | BSH      |
| 2  | AADNC | Menyelesai-kan proyek tanpa arahan ulang       | BSH      |
| 3  | FNA   | Bertanggung jawab dan konsisten                | BSH      |
| 4  | DE    | Masih butuh penguatan saat bekerja kelompok    | MB       |
| 5  | MH    | Kurang percaya diri dan belum konsisten        | MB       |
| 6  | RCA   | Perlu motivasi lebih dalam menyelesaikan tugas | MB       |

Keterangan:- BSH : Berkembang Sesuai Harapan,  
- MB : Mulai Berkembang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 mampu mendorong tumbuhnya karakter mandiri siswa melalui pembiasaan kegiatan proyek yang menuntut inisiatif, tanggung jawab, dan kemandirian dalam proses belajar.

Temuan ini sejalan dengan teori dari Supriyati & Wahyudi (2023) bahwa karakter mandiri meliputi kemampuan untuk menyelesaikan tugas tanpa instruksi ulang, mengatur waktu, percaya diri, dan mampu melakukan refleksi diri (Palupi & Sari, 2023). Dalam pelaksanaan P5 di Sekolah Dasar, sebagian besar siswa telah menunjukkan tanda-tanda perkembangan tersebut.

Hasil ini juga konsisten dengan temuan dari Turasmi dalam (Sari et al., 2023) yang menekankan pentingnya pengelolaan waktu dan keterlibatan aktif siswa dalam proyek sebagai kunci pembentukan karakter mandiri. Dukungan guru dalam bentuk bimbingan, teladan, dan evaluasi reflektif terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam keberhasilan pelaksanaan program ini.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai Peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Mandiri pada Siswa Kelas IV menunjukkan bahwa kegiatan P5 efektif dalam membentuk karakter mandiri siswa. Pelaksanaan proyek dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan Kearifan Lokal melalui kegiatan membuat kerajinan dari kawat bulu, menari, menghias talenan, dan menyablon taplak meja mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab, inisiatif, serta pengelolaan waktu secara mandiri.

Nilai karakter mandiri ditinjau dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penilaian siswa menunjukkan hasil yang positif. Sebagian siswa memperoleh kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan sisanya Mulai Berkembang (MB). Guru juga menyatakan bahwa siswa menunjukkan perkembangan sikap percaya diri, kemampuan menyelesaikan tugas tanpa instruksi ulang, serta konsistensi dalam kegiatan proyek.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan P5 terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter mandiri siswa kelas IV dan layak untuk terus dikembangkan

sebagai bagian dari pembelajaran berbasis karakter di sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing, guru kelas IV, peserta didik kelas IV, dan pihak sekolah serta semua yang turut serta membantu dalam terlaksananya penelitian dan penulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dikdasmen. (2022). *Buku Saku Mitra Pembangunan Ditjen PAUD Dikdasmen Buku Saku Mitra Pembangunan Ditjen PAUD Dikdasmen*.
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>
- Nisa Indarti, Mei Fita Asri Untari, & Choirul Huda. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Budaya Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1689–1700. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1760>
- Nur Indah Sari, H. S. (2021). Implementasi Kebijakan Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Penertiban Pedagang Kaki Lima ( Pkl ) Di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan. *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis (JAPB)*, 4, 1532–1544.
- Palupi, W. krismon sri, & Sari, E. Y. (2023). Nilai Karakter Disiplin Dan Mandiri Siswa Kelas 3 Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(1), 24–37.
- Rizky, S. N., Sunaryo, H., & Salim, A. (2021). *Organizational Culture*,

- Motivation and Organizational Citizenship Behavior Effect on Employee Performance. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 3565–3576.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230.  
<https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Santika, R., & Dafit, F. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6641–6653.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>
- Sari, A. M. F., Istiyati, S., & Surya, A. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 135.  
<https://doi.org/10.20961/jpd.v11i2.79135>.